

# Kesehatan Keselamatan Kerja Dan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Apotek Di Kecamatan Tanon)

Wina Yuniarti<sup>1</sup>, Agus Suyatno<sup>2</sup>, Esti Dwi Rahmawati<sup>3</sup>

Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: winayuniarti2002@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History</b></p> <p>Received: Revised: Published:</p> <p><b>Keywords</b> occupational safety health, emotional intelligence, employee performance</p>	<p><i>This research aims at Occupational Health, Safety and Emotional Intelligence on Employee Performance in the Tanonl District Pharmacy. The elucidation used in ilnil elucidation is quantitative elucidation. The sampling technique in the scientific research was a purposive sampling technique with a total of 55 samples used. The data collection technique uses offline questionnaire distribution methods. The data analysis tests for data analysis are the validity test, the reliability test, the normality test, the multi-collilation test, the heltelroskeldastilsiltas test, the double-file test, the koelfilsileln deltelrmilnasil test, the f test and the t test. Based on the analysis of data research, it was found that there was an influence of occupational health and safety on employee performance, there was an influence of emotional intelligence on employee performance, Test F showed that there was a simultaneous influence of occupational health and safety and emotional intelligence on employee performance. The results of the Koelfilsileln Deltelrmilnasil test show a value of r squarel selbelsar of 0.465, which means that the influence of the occupational health safety variable (x1) and emotional intelligence (x2) simultaneously on the employee performance variable (y) is 46.5%.</i></p>

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel</b></p> <p>Diterima: Direvisi Dipublikasikan:</p> <p><b>Kata Kunci</b> kesehatan keselamatan kerja, kecerdasan emosional, kinerja karyawan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk Kesehatan Keselamatan Kerja dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan di Apotek Kecamatan Tanon. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik sampling pada penelitian ini adalah teknik <i>purposive sampling</i> dengan sampel yang digunakan yaitu berjumlah 55 responden. Teknik pengumpulan datanya menggunakan cara penyebaran kuesioner offlinr. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji f serta uji t. Berdasarkan analisis penelitian data didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh kesehatan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan, terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan, pada Uji f menunjukkan terdapat pengaruh kesehatan keselamatan kerja dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap kinerja karyawan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai r square sebesar 0,465, yang artinya pengaruh variabel kesehatan keselamatan kerja (x1) dan kecerdasan emosional (x2) secara simultan terhadap variabel kinerja karyawan (y) sebesar 46,5 %.</p>

## A. Pendahuluan

Semakin pesatnya pertumbuhan apotek, yang selaras dengan angka pertumbuhan industri farmasi di Indonesia yang tinggi, hal ini menimbulkan persaingan yang ketat antar gerai apotek di Indonesia. Perubahan yang terjadi di masyarakat sangat mempengaruhi persaingan tersebut. Baik perubahan demografi sengan populasi penduduk yang sangat besar. Apotek juga perlu melakukan analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman untuk menyusun strategi dalam menghadapi perubahan yang ada dan mengantisipasi seala kemungkinan yang terjadi sebagai bentuk pertahanan usaha. Menghadapi pesaing yang ketat tersebut apotek harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas sebagai sumber daya utama dalam organisasi yang memegang peran penting dalam kesuksesan pencapaian tujuan organisasi.

Program kesehatan keselamatan kerja, merupakan dua hal yang tercakup dalam pemeliharaan terhadap karyawan. Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang berhubungan dengan mesin, alat kerja, dan lingkungan serta teknik melakukan pekerjaan. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja Menurut Mangkunegara (2009). Resiko keselamatan kerja merupakan aspek – aspek dan lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebaran ketakutan aliran listrik yang terpotong, luka Swasto (2011) keselamatan kerja menyangkut segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan.

Kesehatan kerja adalah keadaan sejahtera dari badan jiwa dan social yang memungkinkan setiap pekerja dapat bekerja secara sehat dengan produktivitas yang optimal tanpa membahayakan diri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Upaya Kesehatan kerja adalah upaya penyesuaian kapasitas kerja, beban kerja dan lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan dirinya sendiri maupun masyarakat sekelilingnya, agar diperoleh produktivitas kerja yang optimal ada beberapa faktor di antaranya yaitu Motivasi, Masa Kerja dan Usia (Hendrawan, 2018)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebihi – lebih kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa (Daniel Goleman, 2002).

kecerdasan emosional adalah sebuah kemampuan untuk mendengar bisikan emosi dan menjadikan sebagai sumber informasi yang penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain untuk mencapai tujuan Menurut Ary Ginanjar Agustina (2003).

Kecerdasan tentu dipengaruhi pula oleh beberapa faktor sebagai pendorong. Berikut beberapa faktor tersebut menurut (Adinda, 2022), yaitu: faktor bawaan atau biologis, faktor minat dan pembawaan, faktor lingkungan dan faktor kematangan.

Kesehatan kerja menyangkut dengan kesehatan baik jasmani maupun rohani, serta lingkungan kerjanya. Program keselamatan dan kesehatan kerja akan membantu terwujudnya pemeliharaan karyawan sehingga mereka akan menyadari pentingnya pelaksanaan keselamatan kerja dan pegawai akan merasa aman dan termotivasi dalam melakukan pekerjaan supaya target pekerjaan tercapai.

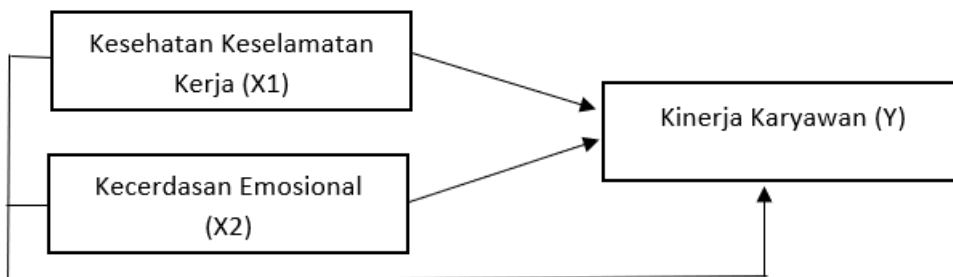
Kecerdasan emosional mampu melatih kemampuan karyawan yaitu kemampuan mengelola perasaan, kemampuan motivasi diri, kesanggupan tegar dalam menghadapi masalah/frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan. Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Menurut (Kasmin 2017) “kinerja adalah hasil dari perilaku yang telah lama dicapai dalam penyelesaian tugas – tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan dalam satu periode tertentu” Menurut Afandi (2018) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Keselamatan kerja yang dilakukan oleh tenaga kerja merupakan penyebab yang dominan untuk terjadi kecelakaan kerja. Perilaku berbahaya memiliki peran yang sangat penting untuk terjadi kecelakaan kerja. Kurangnya pengetahuan keselamatan kerja, tekanan pekerjaan, dan peralatan keselamatan kerja (Ajayi et al., 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis bahwa pekerja apotek seringkali tidak menggunakan alat pelindung seperti masker dan juga sarung tangan steril. Dengan fenomena di atas peneliti mengambil judul “Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan (Study Kasus Apotek Di Kecamatan Tanon)”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Karyawan Apotek di Kecamatan Tanon. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik non-probability dengan teknik purposive sampling, jumlah responden yang diambil sebagai sampel yaitu 55 responden. Data pada penelitian ini merupakan data sekunder, yang adalah data berupa angka yang didapat dari skala kuesioner yang telah disebar dan diolah dengan SPSS 26. Tahapan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan analisis hipotesis.



Berdasarkan kajian teoritis tersebut, hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H1 = Terdapat pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H2 = Terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H3 = Terdapat pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (X1) dan Kecerdasan Emosional (X2) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y)

**C. Hasil dan Pembahasan**

**1. Hasil Penelitian**

**Uji Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesehatan Keselamatan Kerja	55	16.00	25.00	21.1818	2.19504
Kecerdasan Emosional	55	15.00	25.00	19.9273	3.07230
Kinerja Karyawan	55	12.00	25.00	18.9091	3.32929
Valid N (listwise)	55				

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Analisis

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diuraikan bahwa setiap butir pertanyaan sudah memiliki nilai rata-rata yang bagus dan layak diuji yaitu dengan nilai rata-rata yaitu 21.17156, 19.13622 dan 21.1771.

**Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	rhitung > rtabel		Keterangan
		r hitung	r table	
Kesehatan Keselamatan Kerja (X1)	X1.1	0,703	0.2241	Valid
	X1.2	0,814	0.2241	Valid
	X1.3	0,720	0.2241	Valid
	X1.4	0,389	0.2241	Valid
	X1.5	0,666	0.2241	Valid
Kecerdasan Emosional (X2)	X2.1	0,738	0.2241	Valid
	X2.2	0,817	0.2241	Valid
	X2.3	0,838	0.2241	Valid
	X2.4	0,761	0.2241	Valid
	X2.5	0,633	0.2241	Valid

Kinerja Karyawan (Y)	X3.1	0,684	0.2241	Valid
	X3.2	0,700	0.2241	Valid
	X3.3	0,795	0.2241	Valid
	X3.4	0,653	0.2241	Valid
	X3.5	0,695	0.2241	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang didapat yaitu seluruh pertanyaan yang berjumlah 15 butir dinyatakan valid. Untuk itu keseluruhan pertanyaan dapat digunakan untuk penelitian

**Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kesehatan Keselamatan Kerja (X1)	0.671	Reliabel
2	Kecerdasan Emosional (X2)	0.810	Reliabel
3	Kinerja Karyawan (Y)	0.745	Reliabel

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang didapat yaitu sebesar 0,682, 0,810 dan 0,745 jika dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu 0,6 maka lebih besar dari r tabel. Maka kuesioner dinyatakan reliabel dalam kategori sedang.

**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38864324
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.061
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Diketahui bahwa jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka kesimpulannya data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas *one sample kolmogrov smirnov* pada tabel di atas nilai asymp. Sig. (2-tailed) yang didapat sebesar 0,200 > 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikoloneritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.799	3.268		-.245	.808		
	Kesehatan Keselamatan Kerja	.393	.176	.259	2.235	.030	.737	1.357
	Kecerdasan Emosional	.571	.126	.527	4.551	.000	.737	1.357

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolonieritas. Hal ini terlihat pada nilai tolerance variabel Kesehatan Keselamatan Kerja dan Kecerdasan Emosional lebih besar dari nilai default yang ditentukan yaitu sebesar 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF juga menunjukkan dibawah angka 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel indenpenden dalam model regresi.

**Uji Heteroskedasitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.140	1.954		1.607	.114
	Kesehatan Keselamatan Kerja	-.193	.105	-.285	-1.839	.072
	Kecerdasan Emosional	.141	.075	.290	1.874	.067

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedasitas

Hasil pengujian heteroskedasitas dengan uji glajser menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig.) untuk variabel X (Kesehatan Keselamatan Kerja dan Kecerdasan Emosional) dimana nilai signifikan menunjukkan angka (0,072 ; 0,067) dengan nilai sig > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas pada model regresi.

**Uji Koefisien Determinasi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.799	3.268		-.245	.808
	Kesehatan Keselamatan Kerja	.393	.176	.259	2.285	.030
	Kecerdasan Emosional	.571	.126	.527	4.551	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil penelitian ini dijelaskan tentang persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = -0,799 + 0,393X_1 - 0,571X_2$$

**Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.799	3.268		-.245	.808
	Kesehatan Keselamatan Kerja	.393	.176	.259	2.285	.030
	Kecerdasan Emosional	.571	.126	.527	4.551	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Tabel 8. Hasil Uji T

**A. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)**

Variabel Kesehatan Keselamatan Kerja (X1) menunjukkan nilai sig. sebesar 0,030 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), serta memiliki nilai t hitung sebesar 2.235 dimana nilai tersebut lebih besar daripada nilai t tabel 2,241 (2.285 > 2,241). Jadi, variabel Kesehatan Keselamatan Kerja (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Apotek Kecamatan Tanon

**B. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)**

Variabel Kecerdasan Emosional (X2) menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), serta memiliki nilai t hitung sebesar 4.551 dimana nilai tersebut lebih besar daripada nilai t tabel 1,661 ( $4,551 > 2,241$ ). Jadi, variabel Kecerdasan Emosional (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Apotek Kecamatan Tanon.

**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.442	2	145.221	24.510	.000 <sup>b</sup>
	Residual	308.103	52	5.925		
	Total	598.545	54			
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Kesehatan Keselamatan Kerja						

Tabel 9. Hasil Uji F

Hasil yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan program SPSS 26 maka dapat diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 dengan nilai *f* hitung sebesar 24.510 dan *f* tabel sebesar 2,70 ( $24.510 > 2,70$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent Kesehatan Keselamatan Kerja (X1) dan Kecerdasan Emosional (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Apotek Kecamatan Tanon

**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 <sup>a</sup>	.485	.465	2.43415
a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Kesehatan Keselamatan Kerja				

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan program SPSS diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,465. Hal ini berarti 46,5% variasi Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Kesehatan Keselamatan Kerja dan Kecerdasan Emosional. Sedangkan sisanya 53,5% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain diluar penelitian atau diluar dari ke dua variabel independent tersebut.

**2. Pembahasan**

- a. Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Apotek di Kecamatan Tanon  
Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa variabel Kesehatan keselamatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan Apotek di Kecamatan Tanon. Hal ini ditunjukkan bahwa t hitung sebesar 2.285 dan diperoleh t tabel sebesar 2.241. Selanjutnya membandingkan t hitung dengan t tabel. Dari hasil perhitungan didapatkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu tabel  $2.285 > 2.241$ . Untuk nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu  $0.030 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Kesehatan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di Apotek Kecamatan Tanon.
- b. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Apotek di Kecamatan Tanon

Pada variabel kecerdasan emosional  $t$  hitung yaitu 4.551. karena  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu  $4.551 < 2.241$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0.00 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan Apotek di Kecamatan Tanon.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil penelitian terdapat kesehatan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan, terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan dan pada Uji  $f$  menunjukkan terdapat pengaruh kesehatan keselamatan kerja dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap kinerja karyawan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai  $r$  square sebesar 0,465, yang artinya pengaruh variabel kesehatan keselamatan kerja ( $x_1$ ) dan kecerdasan emosional ( $x_2$ ) secara simultan terhadap variabel kinerja karyawan ( $y$ ) sebesar 46,5 %. Maka di dapatkan hasil kesimpulan bahwa kesehatan keselamatan kerja dan kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan di Apotek Kecamatan Tanon.

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Penulis menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya penelitian ini. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis.

Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Agus Suyatno, S.Pd., M.M selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Esti Dwi Rahmawati, S.E., M.M yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan jurnal ini.

#### **F. Referensi**

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2009. Manajemen sumber daya manusia. Remaja Rosdakarya. Bandung. Abdullah, M. Faisal. 2005. Manajemen Perbankan. UMM Press.
- Swasto, Bambang. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang : UB Press. Umar, Dr. Husein. 2008. Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan. Jakarta
- Hendrawan. 2018. Analisa Tingkat Kebisingan Kamar Mesin Pada Kapal. Jurnal Sainara, Vol. 3, No. 2. Aksom T. 2007
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian Untuk Perencanaan. Univesrsitas. Indonesia Press, Jakarta. Darmawi, D. 2011. Pendapatan usaha pemeliharaan.
- Ary Ginanjar. 2003. Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power. Jakarta: Arga.
- Adinda, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gen-Z dalam. Penggunaan Quick Response Code Indonesian
- Kasmin, L. Z. D. H. R. R. D. subaidah sulaiman supeno. (2017). Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia. Skripsi. Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Jurnal Berkala Epidemiologi, 5(June 2017), 174–184. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.174-184> Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengemban
- Afandi. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Nusa Media. Yogyakarta. Aldi, Y. 2017.
- Ajayi, A. I., Ismail, K. O., & Akpan, W. 2019. Factor Aprillina, R. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian HIV.